

ABSTRAK

ALFITA NINGSIH, Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Bersertifikasi ISPO dan Non ISPO Pada KUD Karya Mukti di Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Dibimbing oleh **Dr. Ir. Ernawati HD., M.P.** selaku Dosen Pembimbing I dan **Ir. Elwamendri, M. Si.** selaku Dosen Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan gambaran usahatani kelapa sawit petani bersertifikasi ISPO dan Non ISPO, 2) Menganalisis pendapatan usahatani kelapa sawit petani bersertifikasi ISPO dan Non ISPO, 3) Menganalisis perbedaan pendapatan usahatani kelapa sawit petani bersertifikasi ISPO dan Non ISPO. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis perbandingan uji beda dua rata-rata. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karya Harapan Mukti yang ditentukan secara *purposive*. Jumlah petani sampel dalam penelitian ini 59 petani dengan pembagian 36 petani ISPO dan 23 petani Non ISPO. Hasil penelitian menunjukkan bahwa petani ISPO dan Non ISPO memiliki luas lahan kelapa sawit sebesar 2 Ha dengan pola usahatani kelapa sawit swadaya. Memiliki tahun tanam dan jarak tanam yang sama, namun jumlah pohon yang berbeda. Produksi yang dihasilkan petani ISPO dan Non ISPO berbeda, hal ini dikarenakan penerapan prinsip dan kriteria ISPO mempengaruhi jumlah produksi yang dihasilkan kelapa sawit ISPO. Pendapatan usahatani kelapa sawit ISPO adalah sebesar Rp. 51.021.265/Petani/Tahun (54%) dan Non ISPO sebesar Rp. 44.101.645/Petani/Tahun (46%). Pendapatan usahatani kelapa sawit ISPO dan Non ISPO berbeda yaitu ISPO memperoleh pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan Non ISPO.

Kata kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan, Usahatani, ISPO, Non ISPO

ABSTRACT

This study aims to 1) Knowing the description of ISPO and Non ISPO certified oil palm farming, 2) Analyzing the income of ISPO certified and Non ISPO certified oil palm farmers, 3) Analyzing the differences in the income of ISPO certified and Non ISPO certified oil palm farmers. The data analysis method used is quantitative descriptive analysis and comparison analysis of the two averages of different tests. This research was conducted in the village of Karya Harapan Mukti which was determined purposively. The number of sample farmers in this study was 59 farmers with the division of 36 ISPO farmers and 23 non ISPO farmers. The results showed that ISPO and Non ISPO farmers had an area of 2 hectares of oil palm with a self-help oil palm farming pattern. Have the same planting year and spacing, but different number of trees. The production produced by ISPO and Non ISPO farmers is different, this is because the application of ISPO principles and criteria affects the amount of production produced by ISPO palm oil. ISPO's oil palm farming income is Rp. 51,021,265/Farmers/Year (54%) and Non ISPO Rp. 44,101,645/Farmers/Year (46%). ISPO and Non ISPO oil palm farming income is different, namely ISPO earns higher income than Non ISPO.

Keywords: Palm Oil, Income, Farming, ISPO, Non ISPO